

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai data *pretest* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selain itu, persentase penguasaan konsep data *pretest* kelas kontrol dan eksperimen lebih rendah dibandingkan data *posttest*. Namun, penguasaan konsep kelas eksperimen setelah pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis indeks *gain* yang menunjukkan kualitas penguasaan konsep kelas eksperimen setelah pelaksanaan pembelajaran lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian statistik data *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih baik daripada rata-rata *posttest* kelas kontrol. Dengan kata lain, model pembelajaran TGT dengan *games* cepat tepat berpengaruh terhadap penguasaan konsep sistem ekskresi. Hal ini didukung pula oleh analisis data angket pada kelas eksperimen yang menunjukkan respon positif terhadap penerapan model pembelajaran TGT dengan *games* cepat tepat. Adapun data angket kelas kontrol pada beberapa aspek menunjukkan respon negatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *teams games tournament* dengan *games* cepat tepat terhadap penguasaan konsep sistem ekskresi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan, maka disampaikan beberapa saran guna perbaikan bagi penelitian-penelitian yang akan datang. Saran tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat meneliti mengenai penerapan model pembelajaran TGT dengan *games* cepat tepat hendaknya lebih teliti dalam memperhitungkan alokasi waktu pembelajaran, karena untuk menggunakan model TGT diperlukan pengaturan waktu sebaik mungkin agar semua tahap dapat terlaksana dengan baik. Adapun alokasi waktu untuk pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (diskusi kelompok) lebih efisien, sehingga dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya.
2. Pada penerapan model pembelajaran TGT diperlukan pembuatan soal yang cukup banyak untuk kegiatan *games* dan *tournament* serta pembuatan LKS yang beragam untuk diskusi. Adapun persiapan model konvensional yang diperlukan, yaitu pembuatan TTS sebagai *games* dan pembuatan LKS. Oleh karena itu, bagi calon peneliti atau para guru yang akan menerapkan model pembelajaran TGT maupun konvensional hendaknya mempersiapkan semua perangkat pembelajaran dengan cermat.
3. Model pembelajaran TGT memerlukan pengaturan terhadap pelaksanaan diskusi, *games*, dan *tournament*. Dengan demikian, bagi calon peneliti maupun guru yang berminat terhadap penerapan model TGT hendaknya memberikan pemahaman pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara maksimal di awal pembelajaran pada siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.